

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
WINDA PRAMUDITA RUSADY
NIM. 12030113140215

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Winda Pramudita Rusady
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140215
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE*
SOCIAL RESPONSIBILIY TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2013-2015)**
Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Mei 2017

Dosen Pembimbing,



(Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.)

NIP : 198905012014041001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Winda Pramudita Rusady
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140215
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE*
SOCIAL RESPONSIBILIY TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2013-2015)**

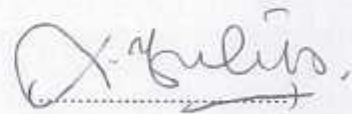
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Juni 2017.

1. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt.



(.....)

2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.,



(.....)

3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.



(.....)

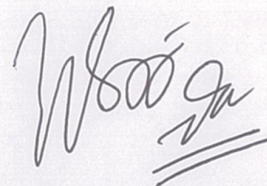
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Winda Pramudita Rusady, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



(Winda Pramudita Rusady)

NIM. 12030113140215

ABSTRACT

The purposes of this research is to analyze the effect of corporate social responsibility disclosure on financial reports quality and the corporate social responsibility disclosure mediation on corporate governance of financial reports quality. Financial reports quality as dependen variable is measured by earnings management (RAM). Corporate social responsibility disclosure and corporate governance as an independen variable are measured by CSR index and CGI index. This research uses negative value of operating cash flow, profit, debt ratio, market volatility, and operating cycle as a control variable.

The sample of this research is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015. The sampling method in this research is purposive sampling. The analysis technique in this study using multiple linear regression analysis.

Overall, the results show that corporate social responsibility disclosure has significant negative effects on the RAM. There is no corporate social responsibility disclosure mediation on the effect of corporate governance on financial reports quality.

Keywords: Financial reports quality, corporate social responsibility disclosure, corporate governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kualitas laporan keuangan dan mediasi pengungkapan *corporate social responsibility* pada tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan berperan sebagai variabel dependen yang diukur dengan manajemen laba (RAM). Pengungkapan *corporate social responsibility* dan tata kelola perusahaan berperan sebagai variabel independen yang diukur dengan indeks CSR dan indeks CGI. Penelitian ini menggunakan kerugian arus kas operasi, laba, rasio hutang, volatilitas pasar, dan siklus operasi sebagai variabel kontrol.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap RAM. Tidak terdapat mediasi pengungkapan *corporate social responsibility* pada pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas keuangan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, pengungkapan *corporate social responsibility*, tata kelola perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang pesimis selalu mempersulit kesempatan yang dia miliki. Orang optimis selalu menciptakan kesempatan dari kesulitan-kesulitan yang dia hadapi.”

(Harry S Truman)

“Kunci perubahan adalah melepaskan diri dari ketakutan.”

(Rosanne Cash)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Keluargaku tercinta

Sahabat dan teman-temanku tersayang

Keluarga Besar Akundip13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang menjadi semangat dan motivasi bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluargaku tercinta (Papi, Ibu, Imel, dan Gladys) atas kasih sayang serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing atas waktu, segala bimbingan, pengarahan, saran, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan selama proses perwalian.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang turut membantu dalam kelancaran perkuliahan penulis.

8. Sahabatku (Agis, Anita, Fitri, Fanda) yang telah menjadi tempat terbaik untuk berbagi cerita dan segala bentuk bantuan yang sangat berarti.
9. Sahabat anggota Suwungers (Nia, Almas) yang telah banyak berkorban dan selalu memberikan dukungan.
10. Teman-teman Griya Mutiara semuanya, terkhusus Wiwin, Wulan, Asfi, Shearly, Tika, Ita yang telah memberikan dukungan serta semangat hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Lerep (Nita, Aisyah, Ririn, Fuad, Reza, Intan, Mbak Widya, Bayu, dan Giki) yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis.
12. Teman-teman Akundip13 semuanya, terkhusus Mia, Tia, Indi atas segala dorongan dan arahan kepada penulis.
13. Teman-teman Pejuang Pak Andrian (Juan, Azhar, Hanif, Yudhis) yang telah berjuang bersama dan atas semangat yang diberikan kepada penulis.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis tapi tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 29 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Teori Keagenan	12
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan	14
2.1.3 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR). ..	16
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan	18
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Kerangka Pemikiran	28
2.3 Hipotesis	30
2.3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan	30
2.3.2 Mediasi Pengungkapan CSR pada Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1 Variabel Dependensi.....	33

3.1.1.1	Kualitas Laporan Keuangan.....	33
3.1.2	Variabel Independen	37
3.1.2.1	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	38
3.1.2.2	Tata Kelola Perusahaan	41
3.1.3	Variabel Kontrol	43
3.2	Populasi dan Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data	46
3.4	Metode Pengumpulan Data	46
3.5	Metode Analisis.....	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	47
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	47
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	48
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	48
3.5.3	Uji Hipotesis	49
3.5.3.1	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	51
3.5.3.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	51
3.5.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	52
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2	Analisis Data	54
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas	59
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	62
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	63
4.2.3.1	Model 1	64
4.2.3.1.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	64
4.2.3.1.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
4.2.3.1.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65
4.2.3.2	Model 2	67
4.2.3.2.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	67

4.2.3.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.2.3.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	69
4.3 Interpretasi Hasil	72
4.3.1 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan	72
4.3.2 Mediasi Pengungkapan CSR pada Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	74
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan	78
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Indeks Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	38
Tabel 3.2 Elemen CGI.....	42
Tabel 3.3 Variabel Penelitian	44
Tabel 4.1 Perincian Sampel.....	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t	69
Tabel 4.13 Ringkasan Uji Hipotesis.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	61
Gambar 4.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR INDEKS PENGUNGKAPAN CSR.....	83
LAMPIRAN B DAFTAR ELEMEN CGI.....	86
LAMPIRAN C DATA PERUSAHAAN SAMPEL	87
LAMPIRAN D STATISTIK DESKRIPTIF	90
LAMPIRAN E HASIL UJI ASUMSI KLASIK	91
LAMPIRAN F HASIL ANALISIS REGRESI.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama adalah bab yang berisikan pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dan perusahaan di Indonesia. Namun, definisi CSR tersebut secara bertahap mengalami perkembangan berdasarkan latar belakang sejarah, dan hal tersebut menyebabkan definisi secara substansial berbeda dari makna yang sebenarnya. Perusahaan yang sebelumnya berfokus pada faktor keuangan dan ekonomi, saat ini berusaha untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Dengan diikutinya masa peralihan tersebut, persepsi CSR secara bertahap diperluas untuk meningkatkan lingkungan kerja dan ekuitas karyawan. Persepsi secara kontemporer dari CSR adalah didasarkan pada tujuan akhir dari perusahaan seperti misalnya manajemen berkelanjutan dan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat, yang keduanya merupakan sumber keuntungan bagi perusahaan. Pengungkapan CSR dan ekuitas pemegang saham tidak dapat dipisahkan, sehingga perusahaan berupaya untuk memperluas perlindungan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial, selain itu perusahaan juga berkomitmen untuk

memenuhi tujuan dasarnya yang berkaitan dengan keuntungan dan memenuhi kebutuhan *stakeholder* (Chiang, He, dan Shiao, 2015).

Sebuah laporan oleh *World Business Council* mengenai Pembangunan Berkelanjutan menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengungkapkan CSR, masalah yang mungkin timbul yang berkaitan dengan nilai-nilai perusahaan dikategorikan menjadi ekuitas karyawan, hak asasi manusia, perlindungan lingkungan, partisipasi masyarakat, hubungan dengan pemasok, transparansi dan pengungkapan, dan ekuitas *stakeholder*. Laporan tersebut menyoroti berbagai dimensi yang dicakup oleh CSR. Namun, penelitian utama pada bidang akuntansi selanjutnya menelusuri hubungan antara CSR dan ekuitas *stakeholder*. Beberapa penelitian telah menganalisis pertanyaan mengenai apakah pengungkapan CSR secara sukarela merupakan jenis informasi yang dipengaruhi oleh transparansi dan pengungkapan, menyampaikan informasi tambahan, atau hanya untuk meningkatkan nilai perusahaan (Chiang *et al.*, 2015).

Pengungkapan CSR secara sukarela dan transparansi merupakan hal yang penting, karena laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan mengenai investasi umum dan kualitas laporan keuangan yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Konsep dasar kualitas laporan keuangan dijelaskan pada *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2 dengan judul “*Qualitative Characteristics of Accounting Information*” pada tahun 1980 yang menyebutkan bahwa karakteristik kualitatif bertujuan untuk memberikan kriteria dasar dalam memilih persyaratan pengungkapan (*disclosure*), metode akuntansi dan pelaporan keuangan. Pada dasarnya, kriteria tersebut

digunakan untuk memberikan jenis informasi yang relevan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Chariri dan Ghozali, 2001).

Kualitas informasi dibagi menjadi dua yaitu kualitas primer dan kualitas sekunder. Yang pertama adalah kualitas primer yang terdiri atas relevan dan keandalan (*reliability*). Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat memberikan manfaat dan dapat mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan lainnya. Informasi yang relevan akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat digunakan sebagai nilai prediksi dari evaluasi peristiwa masa lalu, sekarang dan masa mendatang, nilai umpan balik, dan tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan. Sedangkan keandalan merupakan kualitas informasi yang menunjukkan bahwa suatu informasi menggambarkan secara wajar keadaan atau peristiwa yang digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sehingga pemakai laporan keuangan akan sangat bergantung pada kebenaran informasi yang dihasilkan. Informasi yang memiliki keandalan merupakan informasi yang dapat diuji kebenarannya (*verifiabel*), netral, dan menggambarkan keadaan secara wajar sesuai dengan peristiwa yang digambarkan (Chariri dan Ghozali, 2001).

Kualitas yang kedua adalah kualitas sekunder yang terdiri atas daya banding (*comparability*) dan konsistensi (*consistency*). Suatu informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dibandingkan antar perusahaan maupun antar periode. Sedangkan konsistensi merupakan pemakaian metode yang sama oleh perusahaan selama periode tahun berjalan (Chariri dan Ghozali, 2001)

Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting. Sehingga pertanyaan mengenai apakah investasi CSR dapat mempengaruhi manipulasi laba yang dilakukan oleh anggota tingkat tinggi perusahaan telah menarik perhatian. Penelitian sebelumnya mengikuti asumsi teori keagenan, yang menyatakan bahwa manajer mementingkan diri sendiri dan melakukan pengungkapan CSR hanya apabila hal tersebut menghasilkan keuntungan. Perusahaan melakukan investasi pada CSR untuk menyamarkan manipulasi laba, sehingga secara negatif mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Prior, Surroca, dan Tribó, 2008).

Di Indonesia, CSR bukan lagi merupakan hal yang asing bagi perusahaan maupun masyarakat, karena banyak perusahaan yang telah menerapkan CSR. CSR merupakan suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, bisnis tidak hanya berfokus pada permasalahan keuntungan perusahaan, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis juga harus memiliki tingkat kesadaran sosial yang tinggi terhadap lingkungan sekitar (Tanudjaja, 2006).

Selain itu, CSR sering dianggap sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk jangka panjang dalam hal kelangsungan usaha. Sehingga perusahaan harus memiliki komitmen dan kepedulian terhadap masalah sosial, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) (Endri, 2007). Oleh karena itu, penerapan CSR dapat menjadi suatu keharusan di masa mendatang.

Kewajiban penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM) dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa setiap perseroan atau penanam modal memiliki kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Peraturan tersebut bermaksud untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat (Yintayani, 2011).

Perusahaan yang mengungkapkan CSR dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Di mana pengaruh yang positif adalah dengan mengungkapkan CSR untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan pengaruh negatif terjadi apabila perusahaan mengungkapkan CSR hanya untuk menyamarkan terjadinya manipulasi laba. Manipulasi laba pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan. Apabila tata kelola perusahaan baik maka akan mengurangi tingkat manipulasi laba, sedangkan apabila tata kelola perusahaan buruk akan meningkatkan tingkat manipulasi laba (Chiang *et al.*, 2015).

Selain itu, tingkat independensi dan struktur tata kelola dewan direksi perusahaan dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Apabila tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tinggi, maka akan mengurangi kualitas laporan keuangan. Sehingga tata kelola perusahaan, pengungkapan CSR, maupun kualitas laporan keuangan memiliki

hubungan yang sangat erat. Di mana perusahaan dapat melakukan pengungkapan CSR hanya apabila hal tersebut memberikan keuntungan dan CSR dapat digunakan sebagai alat untuk menyamarkan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajer sehingga dapat membuat kualitas laporan keuangan menjadi rendah. Struktur tata kelola perusahaan dan dewan direksi dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba yang dilakukan manajer sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Chiang *et al.*, 2015).

Di Indonesia, terdapat sembilan sektor industri yang terdiri dari agrikultur, pertambangan, industri dasar dan kimia, industri lain-lain, industri barang konsumen, *property*, *real estate* dan konstruksi bangunan, infrastruktur, prasarana, dan transportasi, keuangan, dan perdagangan, jasa dan investasi. Namun, perusahaan manufaktur yang terdiri atas sektor industri dasar dan kimia, industri lain-lain, dan industri barang konsumen merupakan sektor industri yang paling penting untuk menerapkan CSR pada perusahaannya. Hal tersebut dikarenakan ketiga sektor tersebut dalam melakukan operasinya sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya, seperti misalnya menciptakan polusi, pencemaran lingkungan, air dan limbah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chiang *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa struktur dewan pada tata kelola perusahaan dan CSR dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Di mana pengungkapan CSR hanya dilakukan apabila menghasilkan keuntungan dan sebagai manipulasi laba, sehingga dapat mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah. Manipulasi laba tersebut dapat dipengaruhi oleh struktur dewan pada tata kelola

perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan peran pengungkapan CSR dengan meneliti hubungan di antara pengungkapan CSR, tata kelola perusahaan, dan kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai investasi. Selain itu, kualitas laporan keuangan yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai apakah faktor-faktor dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini terdapat tujuh faktor yang akan diteliti. Faktor pertama adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), yaitu apakah pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sudah lengkap. Dengan adanya pengungkapan CSR secara transparansi dan lengkap diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Faktor yang kedua adalah tata kelola perusahaan, yaitu apakah tata kelola perusahaan yang terdapat dalam perusahaan sudah baik. Dengan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan tingkat pengungkapan CSR dalam perusahaan. Tingkat pengungkapan CSR yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Faktor yang lainnya merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara tidak langsung. Faktor-faktor tersebut terdiri atas

kerugian arus kas operasi, laba, rasio hutang, risiko sistematis aset perusahaan, dan siklus operasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, baru-baru ini, investor perusahaan, pelanggan, dan *stakeholder* telah berfokus pada topik yang berkaitan dengan CSR. Hal tersebut dikarenakan CSR ikut terlibat dalam pengungkapan informasi secara sukarela yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai dan memahami perusahaan. Dengan demikian, CSR menjadi topik yang sering dibahas. Selain itu investasi CSR dapat mempengaruhi manipulasi laba yang dilakukan oleh anggota tingkat tinggi perusahaan. Dengan adanya manipulasi laba maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Sehingga hal tersebut telah menarik perhatian. Di sisi lain, terdapat beberapa tujuan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, di mana pengungkapan CSR tersebut merupakan jenis informasi yang dipengaruhi oleh transparansi dan pengungkapan, untuk menyampaikan informasi tambahan, atau untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya mengikuti asumsi teori keagenan, yang menyatakan bahwa manajer mementingkan diri sendiri dan melakukan promosi CSR hanya apabila hal tersebut menghasilkan keuntungan. Selain itu, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa struktur dewan pada tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi CSR dan kualitas laporan keuangan. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjawab atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apakah perusahaan yang mengungkapkan CSR memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi?
2. Apakah pengungkapan CSR memediasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat atas penelitian ini. Di mana manfaat penelitian akan dibagi menjadi manfaat bagi akademis, praktis dan organisasional.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan atas penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah perusahaan yang mengungkapkan CSR memberikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.
2. Menganalisis apakah pengungkapan CSR memediasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang baik kepada peneliti untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai masalah

yang terjadi secara nyata pada objek yang akan diteliti, khususnya masalah pengungkapan CSR, tata kelola perusahaan, dan kualitas laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

2. Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan fungsinya, khususnya dalam hal kebijakan perusahaan mengenai pengungkapan CSR dan tata kelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Organisasional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan fungsinya, khususnya masalah pengungkapan CSR, tata kelola perusahaan, dan kualitas laporan keuangan perusahaan bagi seluruh perusahaan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian, sistematika penulisan yang digunakan adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang terdiri atas teori keagenan dan tata kelola perusahaan, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka pemikiran, dan uraian tentang perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Terdiri atas variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi atas hasil penelitian beserta argumentasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran bagi penelitian yang selanjutnya.